

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

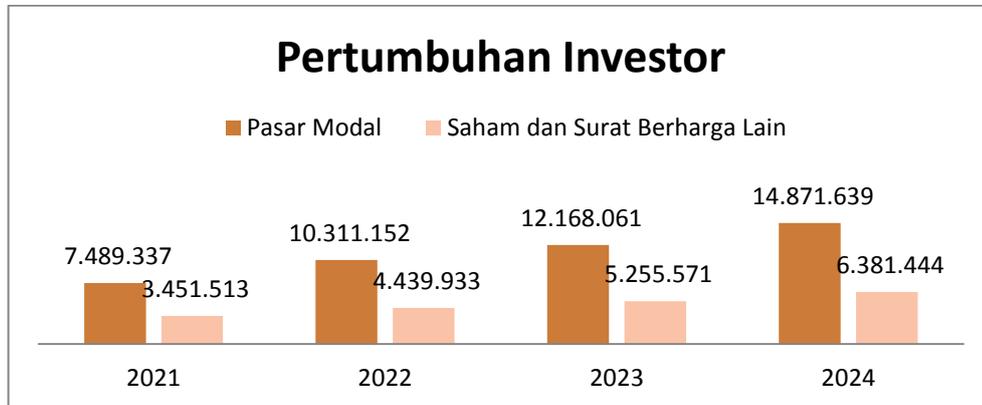
Perkembangan teknologi saat ini membawa perubahan dalam dunia investasi di kalangan masyarakat. Investasi dalam pasar modal menjadi trend yang banyak diminati oleh generasi muda, terutama gen Z. Fenomena ini pastinya tidak terlepas dari perkembangan teknologi dan akses informasi yang semakin mudah. Berdasarkan data *Single Investor Identification* (SID) dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) jumlah investor pasar modal yang terdiri dari investor obligasi, reksadana, saham, dan surat berharga lainnya pada tahun 2024 meningkat menjadi 14,8 juta investor. Khusus untuk investor saham, tercatat bahwa terjadi peningkatan pengguna lebih dari 1 juta dalam satu tahun terakhir menjadi 6,38 juta investor saham pada tahun 2024.²

Mayoritas investor didominasi oleh generasi muda di bawah usia 40 tahun, yang mencapai lebih dari 79 persen dari jumlah investor di Indonesia. Hal ini menunjukkan potensi besar generasi ini dalam mendorong pertumbuhan pasar modal di masa depan.³ Ini juga menunjukkan bahwa investasi terutama di pasar saham Indonesia masih tetap kuat meski situasi ekonomi global dan domestik penuh dengan ketidakpastian. Selain itu juga pola pikir masyarakat Indonesia yang semakin sadar pentingnya investasi sebagai bagian dari perencanaan

²Kustodian Sentral Efek Indonesia, Statistik Pasar Modal Indonesia, Desember 2024, dalam https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Desember_2024_v3.pdf, diakses pada 17 Januari 2025

³Otoritas Jasa Keuangan, Siaran Pers: Pasar Modal Indonesia Resilien Sepanjang 2024, Penutupan Perdagangan Bursa Efek Indonesia Tahun 2024, dalam <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Penutupan-Perdagangan-Bursa-Efek-Indonesia-Tahun-2024.aspx>, diakses pada 17 Januari 2025

keuangan masa depan. Lebih jelasnya untuk pertumbuhan investor dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia, Desember 2024

Grafik 1.1. Pertumbuhan Investor Pasar Modal dan Saham

Meskipun jumlah investor meningkat, tidak semua investor memiliki pemahaman yang cukup tentang strategi investasi yang efektif. Banyak investor yang melakukan jual beli saham tanpa analisis mendalam. Penelitian yang dilakukan oleh Budiman, dkk., menunjukkan bahwa investor membuat keputusan berdasarkan pengalaman dan kenyamanan bukan melalui analisis data.⁴ Kenyamanan yang dimaksud merujuk pada preferensi investor untuk mengikuti cara-cara yang sudah dikenal seperti pada perusahaan terkenal. Selain itu, banyak investor yang mempunyai sifat tidak rasional saat pengambilan keputusan investasi, di mana investor mengambil keputusan investasi hanya berdasarkan *feeling* dan emosionalnya saja tanpa mempertimbangan risiko yang mungkin terjadi.⁵ Apalagi dengan semakin banyaknya perusahaan yang mencatatkan

⁴Johny Budiman, dkk., "Perilaku Keputusan Investasi Investor Pasar Saham Indonesia", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5, No. 9, 2023: 3518-3526, hlm. 3525

⁵Sulis Nuramelia dan Sri Rahayu, "Pengaruh Tingkat *Financial Literacy*, Tingkat Pendapatan Dan Perilaku Investor Terhadap Keputusan Investasi", *Jurnal Ekonomika*, Vol. 14 No. 01, 2023: 38-49, hlm. 47

sahamnya di BEI, investor dihadapkan dengan berbagai pilihan instrumen investasi yang beragam. Hal ini menimbulkan tantangan bagi investor karena belum tentu hasil investasi orang lain cocok dengan portofolio masing-masing orang tanpa adanya analisis yang mendalam, sehingga menimbulkan kerugian.

Kondisi pasar yang fluktuatif juga menjadi tantangan bagi para investor, karena kondisi ini menyebabkan perubahan nilai aset secara cepat dan tidak terduga, yang dapat memengaruhi stabilitas keuangan para investor. Volatilitas dapat memicu pengambilan keputusan yang didorong oleh emosi, seperti ketakutan atau keserakahan, yang berpotensi merugikan investor. Seperti aksi jual mendadak saat harga turun atau pembelian impulsif ketika pasar sedang naik. Dalam situasi ini, investor berisiko menghadapi kerugian besar jika mereka tidak memiliki strategi yang tepat untuk mengelola risiko yang muncul akibat ketidakpastian pasar.⁶ Dalam islam, investasi juga dilarang spekulatif atau yang berisiko tinggi, harus mengutamakan transaksi yang didasarkan prinsip kehati-hatian dan analisis yang matang.⁷

Strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah di atas adalah melakukan analisis data dan melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi adalah konsep dasar investasi yang bertujuan untuk mengurangi risiko, dengan menyebar investasi ke berbagai aset yang tidak berkorelasi satu sama lain.⁸ Menurut Markowitz diversifikasi tidak dapat menghilangkan semua risiko karena

⁶Dela Wahyu Putri Awanda, Sevira Pahlevi Santoso, dan Maria Yovita R.Pandin, "Manajemen Risiko Investasi Untuk Mempertahankan Ketahanan Keuangan Di Tengah Volatilitas Pasar", *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, Vol. 4, No. 1, 2024: 1794-1807, hlm 1794

⁷Sunaryono, *Investasi Tanpa Riba: Membangun Portofolio Saham Syariah yang Berkelanjutan*, (Pontianak: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hlm.11

⁸Tedi Kustandi, *Manajemen Investasi*, (Yogyakarta: K-Media, 2024), hlm. 3

sekuritas terlalu saling berkorelasi, namun dengan diversifikasi dapat meningkatkan efisiensi portofolio, di mana investor dapat mencapai *return* maksimal untuk risiko tertentu atau risiko minimal dengan *return* tertentu.⁹

Diversifikasi dilakukan pada saham yang berbeda dengan tujuan jika suatu saat mendapatkan kerugian masih ada yang memberikan keuntungan. Namun, jika emiten terlalu banyak juga tidak efektif. Lebih baik memilih sekitar 3-5 emiten potensial.¹⁰ Selain itu, diversifikasi yang dilakukan secara acak, tidak akan bisa membentuk portofolio optimal. Melainkan harus menggunakan perhitungan yang benar, sehingga dapat membentuk portofolio yang optimal. Pembentukan portofolio optimal ini penting untuk memaksimalkan *return* dan meminimalkan risiko.

Portofolio optimal adalah portofolio yang dipilih seorang investor dari banyak pilihan yang ada dalam portofolio efisien. Portofolio yang dipilih tentunya sesuai dengan preferensi investor bersangkutan terhadap *return* ataupun risiko yang bersedia ditanggung investor.¹¹ Penentuan portofolio optimal dapat dilakukan dengan beberapa model perhitungan, salah satu model perhitungan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan model Markowitz. Model Markowitz sebagai model utama dalam penelitian ini karena model ini merupakan dasar teori portofolio modern yang secara sistematis mempertimbangkan hubungan antara *return* dan risiko. Selain itu, perhitungan dalam model ini jelas

⁹Harry Markowitz, "Portfolio Selection", *The Journal of Finance*, Vol. 7, No. 1, 1952: 77-91, hlm. 79

¹⁰Destina Paningrum, *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*, (Kediri: Lembaga Chakra Brahmada Lentera, 2022), hlm. 13-14

¹¹Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi Kesepuluh)*, (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2014), hlm. 367

dan terukur, sehingga memudahkan dalam menganalisis data dan menentukan pilihan investasi yang optimal. Teori Portofolio Modern/Teori Markowitz didasarkan atas pendekatan *expected returns* dan *variance of returns*, dimana *expected return* merupakan pengukuran tingkat *return* yang diharapkan dan varian merupakan pengukuran tingkat risiko.¹²

Teori portofolio Markowitz ini disebut juga sebagai *mean-variance* metode, yang menekankan pada usaha memaksimalkan ekspektasi *return* (*mean*) dan meminimumkan ketidakpastian atau risiko (varian) untuk memilih dan menyusun portofolio optimal.¹³ Faktor penentu dalam memilih anggota portofolio optimal terletak pada hasil bobot/proporsi untuk masing-masing saham.¹⁴ Pendekatan ini menjadi standar dalam teori investasi modern karena memberikan dasar yang kuat untuk pengelolaan risiko dan pengambilan keputusan investasi.

Salah satu indikator yang dicari oleh investor dalam melakukan investasi adalah *return*. Tingkat pengembalian (*return*) adalah tingkat keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi yang dilakukan.¹⁵ Jika *return* dari saham-saham di BEI relatif tinggi, hal ini dapat menjadi indikasi bahwa terdapat peluang investasi yang baik. Dalam analisis portofolio, *return* yang lebih tinggi cenderung meningkatkan daya tarik investasi, yang kemungkinan akan mempengaruhi pembentukan portofolio investasi yang optimal. Dengan kata lain, *return* yang

¹²Harry Markowitz, "Portfolio Selection", *The Journal of Finance*, Vol. 7, No. 1, 1952: 77-91, hlm. 77

¹³Afriyanti, Intan Diane Binangkit, dan Wan Laura Hardilawati, "Analisis Portofolio Saham Optimal Model Markowitz Pada Jakarta Islamic Indeks (JII) Tahun 2016 – 2020", *Economics, Accounting and Business Journal*, Vol. 1, No. 1, 2021, hlm. 59

¹⁴Aditya Rian Ramadhan, "Analisis Optimasi Portofolio Saham Pada Index InfoBank15 di Era Pandemi Covid-19", *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol.1 No.3, 2021: 28-39, hlm. 30

¹⁵Sri Handini dan Erwin Dyah Astawinetu, *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm. 4

tinggi dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong investor untuk menyertakan saham-sahamnya dalam portofolio investor.

Seorang investor pasti mengharapkan *return* yang setinggi-tingginya dari investasi yang dilakukannya. Akan tetapi, ada hal penting yang harus selalu dipertimbangkan, yaitu berapa besar risiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut.¹⁶ Menurut teori Markowitz, hubungan antara risiko dan *return* membentuk sebuah garis yang bisa disebut sebagai garis perbatasan yang efisien (*efficient market line*) dari portofolio. Markowitz juga menganggap portofolio optimal yang dipilih oleh investor harus berada di set efisien.¹⁷ Preferensi investor-investor terhadap portofolio akan berbeda karena mereka mempunyai fungsi *utility* yang berbeda. *Utility* investor-investor ditentukan oleh preferensi mereka terhadap risiko, mereka yang mempunyai preferensi risiko rendah yaitu mereka yang cenderung menghindari risiko (*risk averse*) akan mempunyai *utility* yang berbeda dengan mereka yang mempunyai preferensi risiko tinggi yaitu mereka yang cenderung menerima risiko (*risk taker*).¹⁸

Return dan risiko merupakan dua hal yang tidak terpisah karena keputusan suatu investasi melibatkan pertimbangan dari kedua faktor ini. *Return* dan risiko mempunyai hubungan yang positif, artinya jika semakin besar risiko yang ditanggung, semakin besar juga *return* yang didapatkan.¹⁹ Hal ini sesuai dengan

¹⁶*Ibid.*, hlm. 5

¹⁷Dayan Hakim dan Yoyo Sudaryo, *Manajemen Investasi dan Teori Portofolio*, (Yogyakarta: ANDI, 2022), hlm. 185

¹⁸Sri Handini dan Erwin Dyah Astawinetu, *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia...*, hlm. 5

¹⁹Yuni Hardiyanti, Tulus Prijanto, dan Amsori, "Penilaian Return Dan Risiko Sistematis Saham Menggunakan Capital Asset Pricing Model", *JABE (Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi)*, Vol. 8, No. 2, 2020, hlm. 3

beberapa penelitian yang telah dilakukan, penelitian yang dilakukan oleh Afriyanti, dkk., yang meneliti tentang portofolio optimal model markowitz pada JII tahun 2016 – 2020, menunjukkan nilai *expected return* portofolio yang terbentuk adalah 0,91% dan risikonya 7,45%.²⁰ Penelitian lain dari Elmiano Artanto Epot Erong, dkk., yang meneliti pemilihan portofolio efisien pada industri otomotif menggunakan metode Markowitz, hasil dari penelitian ini menghasilkan *expected return* portofolio sebesar 1,5% dengan risiko 9,1%.²¹

Dari hasil beberapa penelitian yang telah dilakukan, memberikan gambaran bahwa berinvestasi pada aset dengan risiko yang kecil, *return* yang akan diperoleh juga kecil, atau jika ingin *return* yang tinggi maka risiko yang dihadapi juga semakin tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi saham-saham mana yang terdaftar di BEI yang dapat membentuk portofolio optimal, dengan analisis yang lebih mendalam untuk mencapai keseimbangan antara *return* dan risiko sesuai dengan profil risiko investor.

Dalam penelitian ini, analisis dilakukan untuk membentuk portofolio optimal menggunakan model markowitz pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan mencari saham syariah dalam portofolio optimal yang terbentuk. Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi besar untuk investasi syariah. Namun, investor muslim seringkali kesulitan mengidentifikasi saham syariah yang benar-benar optimal. Oleh karena itu, dalam penelitian ini tidak hanya membentuk portofolio optimal,

²⁰Afriyanti, Intan Diane Binangkit, dan Wan Laura Hardilawati, “Analisis Portofolio Saham Optimal Model Markowitz Pada Jakarta Islamic Indeks (JII) Tahun 2016 – 2020”...,

²¹Elmiano Artanto Epot Erong, dkk., “Analisis Metode Markowitz Dalam Pemilihan Portofolio Efisien Pada Industri Otomotif Yang Terdaftar Di BEI.”, *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, Vol. 2 No. 2, 2024: 35-42.

namun juga memberikan solusi saham yang sesuai dengan kriteria syariah sehingga investor muslim bisa mendapatkan portofolio yang tidak hanya optimal, tapi juga sesuai dengan ketentuan syariah.

Namun sebelum menghitung portofolio optimal, dilakukan seleksi saham berdasarkan nilai ERB (*Excess Return to Beta*) tertinggi menggunakan model indeks tunggal. Penelitian ini menawarkan pendekatan dua model perhitungan yang jarang digunakan sebelumnya. Penelitian ini juga menggunakan data terbaru dari tahun 2020-2024. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan data terkini, sehingga lebih relevan dengan situasi saat ini. Adapun judul penelitian ini adalah **“Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Menggunakan Model Markowitz”**

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan utama yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini, yaitu:

- a. Peningkatan signifikan jumlah investor di pasar modal Indonesia belum diimbangi dengan pemahaman yang memadai tentang pentingnya pembentukan portofolio yang optimal.
- b. Kondisi pasar yang fluktuatif menyebabkan investor rentan mengambil keputusan berdasarkan emosi dan meningkatkan risiko kerugian bagi investor yang tidak memiliki strategi investasi.

- c. Diperlukan pendekatan yang sistematis dalam pemilihan dan penyusunan portofolio optimal.
- d. Belum banyak penelitian yang menggabungkan dua model perhitungan dengan menggunakan data terkini.

2. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini tetap terfokus dan tidak menyimpang dari tujuan, maka perlu ditetapkan batasan-batasan tertentu. Batasan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data yang digunakan hanya berdasarkan data historis harga saham bulanan. Dalam kurun waktu 5 tahun yaitu 2020-2024.
- b. Penelitian ini hanya menganalisis saham yang tergabung dalam IDX30 periode 2020-2024.
- c. Penentuan portofolio saham optimal menggunakan perhitungan model markowitz dan ada perhitungan model indeks tunggal sebagai perhitungan awal.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pertanyaan tentang topik yang diangkat oleh peneliti. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai *return* yang diharapkan dari portofolio optimal yang terbentuk?
2. Bagaimana nilai risiko dari portofolio optimal yang terbentuk?

3. Perusahaan apa saja yang masuk portofolio saham optimal berdasarkan analisis menggunakan model Markowitz?
4. Saham apa saja dalam portofolio optimal yang memenuhi kriteria syariah berdasarkan prinsip syariah islam?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai strategi penyusunan portofolio optimal bagi investor. Dengan demikian, penelitian ini mempunyai tujuan yang sesuai dengan rumusan dan merujuk pada hasil yang akan dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat *expected return* dari saham-saham yang terpilih dalam portofolio optimal.
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat risiko dari saham-saham yang terpilih dalam portofolio optimal.
3. Untuk mengetahui dan menentukan saham mana yang masuk kedalam portofolio optimal menggunakan model Markowitz.
4. Untuk mengetahui saham apa saja dalam portofolio optimal yang dikategorikan syariah.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat di bidang teoritis dan praktis. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori manajemen portofolio, khususnya dalam konteks pembentukan portofolio optimal dan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan investasi dan analisis risiko pada ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Investor

Penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran pada investor untuk memahami dan menerapkan prinsip diversifikasi model Markowitz. Mengalokasikan investasi ke dalam berbagai aset untuk mengurangi risiko portofolio. Selain itu, investor sebaiknya secara berkala meninjau dan menyesuaikan komposisi portofolio agar sesuai dengan profil risiko yang diinginkan.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada akademik dalam hal pembelajaran yang lebih mendalam tentang konsep portofolio dan analisis saham. Mengintegrasikan studi kasus dan praktik langsung supaya dapat membantu mahasiswa memahami strategi investasi yang efektif.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian diharapkan dapat mejadi referensi dan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai

pembentukan portofolio optimal dan dapat mengembangkan objek yang lebih luas.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menjaga fokus dan kejelasan dalam pelaksanaan penelitian, perlu ditetapkan ruang lingkup agar pembahasan tidak meluas ke luar batas yang telah ditentukan. Maka ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini fokus pada analisis portofolio saham menggunakan model markowitz dan model indeks tunggal.
2. Objek penelitian hanya saham-saham yang pernah tergabung dalam IDX30 dengan periode penelitian 2020-2024.
3. Penelitian ini berfokus pada bagaimana diversifikasi dalam portofolio optimal mempengaruhi tingkat return dan risiko secara keseluruhan.

G. Penegasan Variabel

Dalam memahami judul terkadang banyak yang salah dalam menafsirkan maksud penelitian. Oleh karena itu dibawah ini akan dijelaskan mengenai beberapa istilah penting dalam penelitian ini yaitu:

1. Penegasan Konseptual

a. Return

Return saham adalah istilah yang merujuk pada pendapatan atau keuntungan yang diperoleh oleh seorang investor dari kepemilikan saham dalam suatu perusahaan. *Return* dapat berasal dari dua sumber utama

yaitu *capital gain* (kenaikan modal) dan dividen. Konsep *return* saham sangat penting dalam analisis keuangan dan investasi, karena memberikan gambaran tentang kinerja investasi di pasar saham.²²

b. Risiko

Risiko secara umum didefinisikan sebagai sesuatu yang bertentangan dengan yang diharapkan. Risiko juga dapat dikatakan sebagai adanya ketidakpastian akan sesuatu kejadian di mana sesuatu yang diharapkan tidak terjadi atau terjadinya sesuatu yang tidak diharapkan di mana kejadian tersebut dapat mengakibatkan kerugian. Dalam ilmu statistika, risiko dinyatakan dengan standar deviasi yang merupakan akar kuadrat dari varians data. Semakin besar standar deviasi maka risiko yang ada semakin besar.²³

c. Teori Portofolio Markowitz

Teori Portofolio modern atau dikenal dengan Portofolio Markowitz, diperkenalkan oleh Harry Markowitz (1952) dengan menggunakan pengukuran statistik dasar untuk menerangkan portofolio, yaitu *expected return*, standar deviasi, dan korelasi antar *return*. Teori portofolio modern mengasumsikan bahwa investor adalah *risk-averse*, maksudnya adalah ketika terdapat dua portofolio yang menawarkan tingkat *return* yang sama

²² Muhammad Syafril Nasution, *Return Saham Pada Industri Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023), hlm. 38

²³ Agoestina Mappadang, *Buku Ajar Manajemen Investasi & Portofolio*, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021), hlm. 188

namun berbeda tingkat risikonya, maka investor akan memilih portofolio yang memberikan tingkat risiko yang rendah.²⁴

d. Portofolio

Portofolio mengacu pada kombinasi aset keuangan yang dimiliki oleh investor atau entitas. Tujuan utama dalam pengelolaan portofolio adalah mencapai portofolio optimal, yaitu mencari kombinasi optimal dari aset-aset keuangan dengan tujuan mencapai tingkat pengembalian yang diinginkan dengan risiko yang minimal.²⁵

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional yang dimaksudkan dalam penelitian ini untuk menjabarkan permasalahan-permasalahan tertentu yang timbul dari suatu penelitian agar menghindari kesalahfahaman dan perbedaan penafsiran yang akan berkaitan dengan skripsi. Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk membentuk portofolio optimal pada saham yang terdaftar di BEI menggunakan model Markowitz. Proses pembentukan portofolio optimal dilakukan melalui perhitungan sistematis menggunakan data *closing price* bulanan periode 2020-2024. Komponen-komponen yang akan diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) *Realized Return*, (2) *Expected Return*, (3) Standar Deviasi, (4) Varian, (5) Beta, (6) Alpha, (7) Risiko Non Sistematis, (8) *Excess Return to Beta*, (9) *Cut Off Point*, (10) Kovarian, (11) Koefisien Korelasi, (12) *Expected Return* Portofolio, (13) Risiko Portofolio.

²⁴ Agoestina Mappadang, *Buku Ajar Manajemen Investasi & Portofolio...*, hlm. 64-65

²⁵ I Made Adnyana, *Manajemen Investasi dan Portofolio*, (Jakarta Selatan: LPU-UNAS, 2020), hlm. 368

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi pada penelitian kuantitatif ini akan disajikan tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Terdiri dari halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Lembar Persetujuan, Lembar Pengesahan, Pernyataan Keaslian, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, Transliterasi, dan Abstrak.

2. Bagian Utama

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan diuraikan menjadi beberapa sub bab yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, penegasan variabel, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas landasan teori, terdiri atas teori-teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti serta hubungan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Bab ini juga membahas mengenai unsur-unsur yang terdiri dari kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka teori, serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas terkait pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel dan pengukuran, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, analisis data, dan tahapan penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini merupakan inti dari pembahasan yang memaparkan hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan pembahasan data penelitian dan penguatan atas temuan penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini akan membahas terkait simpulan dari peneliti dan saran.

3. Bagian Akhir

Terdiri dari Daftar Rujukan, Lampiran-Lampiran, Dan Daftar Riwayat Hidup.